

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian lapangan (*field research*), yaitu penelitian dari latar belakang dan kondisi saat ini dengan subyek yang diteliti, serta interaksinya dengan lingkungan. Subyek penelitian berupa individu, kelompok, lembaga atau komunitas tertentu.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, di mana metode ini sebagai metode penelitian yang bekerja dengan angka, yang datanya berwujud bilangan (skor atau nilai, peringkat, atau frekuensi) yang dianalisis menggunakan statistik untuk menjawab pertanyaan atau hipotesis penelitian yang sifatnya spesifik, dan untuk melakukan prediksi bahwa suatu variabel tertentu mempengaruhi variabel lain, dengan syarat utamanya adalah sampel yang diambil harus representatif (dapat mewakili).¹

B. Subjek Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian dilakukan di MTs Miftahussalam Wonosalam 1 Demak.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada tahun ajaran 2018/2019 semester gasal. Hal ini dimanfaatkan peneliti untuk berfokus mendapatkan data dalam waktu tersebut.

C. Sumber Data

Setiap penelitian ilmiah memerlukan data dalam menyelesaikan masalah yang akan diteliti. Data harus diperoleh dari sumber yang akurat untuk menguji kebenaran yang ada. Hal ini dilakukan untuk mencegah

¹Masrukin, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Kudus: Media Ilmu Press, 2016), 11.

timbulnya suatu kekeliruan. Adapun data ini dikelompokkan menjadi dua, yaitu:

1. Data Primer

Data primer adalah data yang dikumpulkan sendiri oleh peneliti langsung dari responden/ narasumber.²Data primer diperoleh langsung dari subjek penelitian dengan menggunakan alat ukur berupa angket (kuesioner) atau pengambilan data langsung dari objek sebagai sumber informasi. Sumber data ini diperoleh dari siswa kelas VIII di MTs Miftahussalam Wonosalam 1 Demak.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diterbitkan atau digunakan oleh organisasi yang bukan pengolahannya.³Data sekunder diperoleh dari pihak lain, tidak langsung dari subjek penelitian. Data sekunder atau data dari tangan kedua biasanya berwujud data dokumentasi atau data yang telah tersedia dari buku, internet, ataupun majalah yang terkait dengan penelitian tersebut. Data sekunder ini merupakan data pelengkap dan pendukung data primer.

D. Metode Pengumpulan Data

Untuk mengumpulkan data yang dibutuhkan digunakan metode *field research* yaitu suatu data yang diperoleh dari gejala yang terjadi di lapangan. Adapun metode yang digunakan antara lain:

1. Metode Angket (kuesioner)

Angket (kuesioner) merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.⁴

² Deni Darmawan, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013), 13.

³ Syofian Siregar, *Statistik Deskriptif Untuk Penelitian* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2011), 128.

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung:, Alfabeta 2008), 199.

Angket disebarikan kepada siswa kelas VIII di MTs Miftahussalam Wonosalam 1 Demak untuk mendapatkan data tentang penerapan strategi pembelajaran *discovery* pada mata pelajaran Alquran Hadis serta untuk memperoleh data tentang kreativitas siswa. Pertanyaan dalam angket berpedoman pada indikator dari variabel-variabel yang dijabarkan dalam beberapa butir soal. Semua butir soal dalam angket berupa pertanyaan obyektif sehingga responden hanya member tanda centang () pada jawaban yang dianggap paling sesuai dengan keadaannya. Dalam angket ini digunakan skala likert yang terdiri dari sangat sesuai, sesuai, kurang sesuai dan tidak sesuai. Skala likert adalah skala yang dirancang untuk memungkinkan responden menjawab berbagai tingkatan pada setiap obyek yang akan diukur.

Penilaian angket menggunakan skala likert 1 sampai 4, hal ini dapat dijelaskan sebagai berikut:

a. Untuk skala *favorable*:

- 1) Variabel X (Strategi pembelajaran *discovery*) adalah:
 - a) Sangat Sesuai (SS) diberi skor 4.
 - b) Sesuai (S) diberi skor 3.
 - c) Kurang Sesuai (KS) diberi skor 2.
 - d) Tidak Sesuai (TS) diberi skor 1.
- 2) Variabel Y (Kreativitas siswa) adalah:
 - a) Sangat Sesuai (SS) diberi skor 4.
 - b) Sesuai (S) diberi skor 3.
 - c) Kurang Sesuai (KS) diberi skor 2.
 - d) Tidak Sesuai (TS) diberi skor 1.

b. Untuk skala *unfavorable*:

- 1) Variabel X (Strategi pembelajaran *discovery*) adalah:
 - a) Sangat Sesuai (SS) diberi skor 1.
 - b) Sesuai (S) diberi skor 2.
 - c) Kurang Sesuai (KS) diberi skor 3.
 - d) Tidak Sesuai (TS) diberi skor 4.

- 2) Variabel Y (Kreativitas siswa) adalah:
 - a) Sangat Sesuai (SS) diberi skor 1.
 - b) Sesuai (S) diberi skor 2.
 - c) Kurang Sesuai (KS) diberi skor 3.
 - d) Tidak Sesuai (TS) diberi skor 4.

2. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah pengumpulan data dengan jalan mengambil keterangan secara tertulis dari tempat penelitian sebagai data.⁵ Metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang gambaran umum madrasah dan kondisi siswa di MTs Miftahussalam Wonosalam Demak Kudus tahun pelajaran 2018/2019. Dokumentasi ini berupa tulisan, gambar, catatan harian, biografi, peraturan, kebijakan, dan lain-lain.

E. Populasi dan Sampel

Populasi merupakan keseluruhan dari objek penelitian. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah semua siswa kelas VIII di MTs Miftahussalam 1 Wonosalam Demak tahun pelajaran 2018/2019 yang berjumlah 178 siswa. Hal ini dilakukan karena peneliti mengalami keterbatasan waktu, biaya dan tenaga. Sehingga peneliti tidak mengambil seluruh siswa MTs Miftahussalam Wonosalam 1 Demak tahun pelajaran 2018/2019. Adapun sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah 120 siswa yang merupakan kelas VIII MTs Miftahussalam Wonosalam Demak tahun pelajaran 2018/2019.

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian yang dilakukan di MTs Miftahussalam 1 Wonosalam Demak ini, peneliti menggunakan teknik *simple random sampling*. Dikatakan *simple* (sederhana) karena pengambilan sampel anggota populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu.⁶ Kesimpulan yang didapat dari sampel maka akan dapat

⁵ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012), 219.

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2006), 120.

diberlakukan untuk populasi, untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representatif.

F. Variabel Penelitian

Variabel penelitian pada dasarnya adalah suatu hal yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut kemudian ditarik kesimpulannya.⁷

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan dua variabel. Yaitu variabel dependen dan variabel independen. Variabel dependen (variabel Y) atau sering disebut variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Sedangkan variabel independen (variabel X) merupakan variabel bebas yaitu variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat).⁸

1. Variabel X : Strategi pembelajaran *discovery*
 - a. Aspek *Simulation* dengan indikator:
 - 1) Siswa mengetahui topik permasalahan yang dibicarakan.
 - 2) Siswa mengetahui penyelesaian topik pembelajaran.
 - b. Aspek *Problem Statement* dengan indikator:
 - 1) Siswa dapat merumuskan permasalahan.
 - 2) Siswa dapat memberi hipotesis masalah.
 - c. Aspek *Data Collection* dengan indikator:
 - 1) Siswa aktif membaca.
 - 2) Siswa dapat melakukan observasi.
 - 3) Siswa dapat melakukan wawancara dengan beberapa ahli.
 - d. Aspek *Data Processing* dengan indikator:
 - 1) Siswa dapat membuktikan hipotesis.
 - 2) Siswa dapat memberi kesimpulan.

⁷ Deni Darmawan, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013), 108.

⁸ Deni Darmawan, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013), 109.

- e. Aspek *Verivication* dengan indikator:
- 1) Siswa melakukan cek dan ricek data.
 - 2) Siswa dapat melakukan ketekunan dalam meneliti data.
- f. Aspek *Generalization* dengan indikator:
- 1) Siswa dapat merumuskan kesimpulan dari data yang diperoleh.
 - 2) Siswa dapat membuat rekomendasi terhadap pihak-pihak terkait dari temuan pembelajaran.
2. Variabel Y : Kreativitas siswa
- a. Aspek Pengenalan dengan indikator:
- 1) Siswa mengenal masalah-masalah untuk dipecahkan.
- b. Aspek Persiapan dengan indikator:
- 1) Siswa merumuskan dan membatasi masalah.
 - 2) Siswa mencari informasi dan metode yang diperlukan untuk menyelesaikan masalah.
- c. Aspek Iluminasi (muncul inspirasi) dengan indikator:
- 1) Siswa menerapkan informasi untuk memperoleh pemecahan masalah.
 - 2) Siswa menerapkan dan menguji hipotesis.
- d. Aspek Verifikasi dengan indikator:
- 1) Siswa mampu melakukan seleksi masalah yang diperlukan.

Tabel 3.1
Instrumen Strategi Pembelajaran *Discovery*

Variabel Penelitian	Aspek/Dimensi	Indikator	No. Item	
			Favorable	Unfavorable
Strategi pembelajaran <i>discovery</i> (X)	<i>Simulation</i>	1) Siswa mengetahui topik permasalahan yang dibicarakan	1	1
		2) Siswa mengetahui penyelesaian topik pembelajaran	16	15
	<i>Problem Statement</i>	1) Siswa dapat merumuskan permasalahan	3, 31	2
		2) Siswa dapat memberi hipotesis masalah	4, 27	17
	<i>Data Collection</i>	1) Siswa aktif membaca	18, 28	5, 22
		2) Siswa dapat melakukan observasi	6	19, 25

		3) Siswa dapat melakukan wawancara dengan beberapa ahli	20	7
	Data Processing	1) Siswa dapat membuktikan hipotesis	8	21, 32
		2) Siswa dapat memberi kesimpulan	29	9
	Verification	1) Siswa melakukan cek dan ricek data	10, 30	23
		2) Siswa dapat melakukan keteekunan dalam meneliti data	11	24
	Generalization	1) Siswa dapat merumuskan kesimpulan dari data yang diperoleh	25	12
		2) Siswa dapat membuat rekomendasi terhadap pihak-pihak terkait dari temuan pembelajaran	13	26

Tabel 3.2
Instrumen Kreativitas Siswa

Variabel Penelitian	Aspek/ Dimensi	Indikator	No. Item	
			Favorable	Unfavorable
Kreativitas siswa (Y)	Pengenalan	1) Siswa mengenal masalah-masalah untuk dipecahkan	1, 12	13, 24
	Persiapan	1) Siswa merumuskan dan membatasi masalah	6, 15	7, 18
		2) Siswa mencari informasi dan metode yang diperlukan untuk menyelesaikan masalah	9, 20	2, 21
	Iluminasi	1) Siswa menerapkan informasi untuk memperoleh pemecahan masalah	3, 14	5, 16
		2) Siswa menerapkan dan menguji hipotesis	8, 17	10, 19
	Verifikasi	1) Siswa mampu melakukan seleksi masalah yang diperlukan	11, 22	4, 23

G. Definisi Operasional Variabel

Adapun definisi operasional dan indikatornya sebagai berikut:

1. Variabel bebas (X) dalam penelitian ini adalah strategi pembelajaran *discovery*.

Dalam penelitian ini yang dimaksud strategi pembelajaran *discovery* adalah strategi pembelajaran yang berbasis penemuan melalui proses mental siswa dengan bimbingan guru, sehingga siswa bisa membentuk konsep-konsep mereka sendiri melalui proses penemuan. Dengan menemukan informasi sendiri, siswa akan mudah mengingatnya kembali setelah pembelajaran selesai.

Dari definisi operasional variabel tersebut, maka indikatornya adalah *simulation, problem statement, data collection, data processing, verification* dan *generalization*.⁹

2. Variabel terikat (variabel Y) dalam penelitian ini adalah kreativitas siswa

Dalam penelitian ini yang dimaksud dengan kreativitas siswa adalah kemampuan siswa untuk mengidentifikasi serta memecahkan masalah yang ada di sekitarnya dengan menghubungkan pengetahuan yang ia miliki dengan keadaan yang dialaminya. Salah satu aspek penting yang muncul dalam proses kreatif adalah aspek penggabungan (*combination*) dimana seorang mengumpulkan beberapa pengetahuan untuk digabungkan sebagai pedoman untuk melakukan sebuah tindakan pada hal-hal yang menguntungkan. Siswa dapat mengembangkan potensi yang mereka miliki dengan berpikir kreatif.

Dari definisi operasional variabel tersebut, maka indikatornya adalah pengenalan, persiapan, iluminasi (inspirasi) dan verifikasi.¹⁰

⁹. Yatim Riyanto, *Paradigma Baru Pembelajaran* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2010), 138-139.

¹⁰ Oemar Hamalik, *Perencanaan Pengajaran Berdasarkan Pendekatan Sistem* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2004), 180.

H. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen Penelitian

1. Uji Validitas Instrumen Penelitian

Validitas adalah ketetapan dan kecermatan skala dalam menjalankan fungsi ukurnya. Validitas alat ukur uji dengan menghitung korelasi antara nilai yang diperoleh dari setiap butir pertanyaan dengan keseluruhan yang diperoleh pada alat ukur tersebut. Metode yang digunakan adalah *product Moment Person*. Pengujian validitas butir soal dalam penelitian ini menggunakan bantuan SPSS 16.

Hasil uji validitas masing-masing item pertanyaan (r korelasi) dapat diketahui dari output SPSS dengan melihat kolom *Corrected Item Total Correlation*. Uji signifikansi dilakukan dengan cara membandingkan nilai hitung korelasi dengan nilai r_{tabel} (*product momen*). Jika r_{hitung} tiap butir soal lebih besar dari r_{tabel} , dan nilai r positif, maka butir pernyataan tersebut dikatakan valid. Pengukuran uji validitas dapat dilakukan dengan cara mengkorelasikan antara skor butir pertanyaan dengan total konstruk atau variabel. Uji signifikan dilakukan dengan cara membandingkan nilai hitung korelasi dengan nilai hitung r_{tabel} 3,30.

2. Uji Reliabilitas Instrumen Penelitian

Reliabilitas adalah ketetapan konsistensi yang diperoleh dari individu yang berbeda dengan menggunakan tes yang sama. Instrumen yang reliabel berarti instrumen yang digunakan beberapa kali untuk mengukur obyek yang sama akan menghasilkan data yang sama. Uji reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan program SPSS dengan menggunakan uji statistik *Alpha Cronbach*.

Kriteria bahwa instrumen dikatakan reliabel yaitu apabila nilai yang didapat dalam proses pengujian dengan uji statistik *Alpha Cronbach* ($> 0,60$). Dan sebaliknya jika *Alpha Cronbach* ditemukan angka koefisien lebih kecil ($< 0,60$) maka dikatakan tidak reliabel.¹¹

¹¹Masrukhin, *Statistik Deskriptif Dan Inferensial (Aplikasi Program SPSS dan Excel)* (Kudus: Media Ilmu Press, 2015), 105.

I. Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel terikat dan variabel bebas keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi data normal atau mendekati normal. Langkah-langkah yang digunakan untuk melakukan uji normalitas data adalah dengan menggunakan grafik dan melihat besaran angka *kolmogorov-smirnov*.

Adapun kriteria pengujiannya sebagai berikut:

- a. Jika angka signifikansi (SIG) > 0,05, maka data berdistribusi normal.
- b. Jika angka signifikansi (SIG) < 0,05, maka data berdistribusi tidak normal.¹²

2. Uji Linieritas

Linieritas adalah keadaan dimana variabel dependen dengan variabel independen bersifat linear (garis lurus) dengan range variabel independen tertentu. Uji linieritas dapat diuji dengan menggunakan tabel ANNOVA variabel X dan variabel Y dari nilai signifikan.

Adapun kriteria pengujiannya sebagai berikut:

- a. Jika angka signifikansi (SIG) < 0,05, maka data berdistribusi linear.
- b. Jika angka signifikansi (SIG) > 0,05, maka data berdistribusi tidak linear.

J. Teknik Analisis Data

1. Analisis Regresi Linier Sederhana

Analisis regresi sederhana didasarkan pada hubungan fungsional ataupun kausal satu variabel independen dan satu variabel dependen.

Analisis regresi linier sederhana menggunakan rumus sebagai berikut:

$$= a + bX$$

¹² Masrukhin, *Statistik Deskriptif Dan Inferensial (Aplikasi Program SPSS dan Excel)* (Kudus: Media Ilmu Press, 2015), 137-138.

Keterangan:

: Kreativitas siswa

X : Strategi pembelajaran *discovery*

a : konstan

b : koefisien korelasi.

Pengujian analisis regresi linier sederhana dalam penelitian ini menggunakan bantuan program SPSS 16.

2. Analisis Parsial (Uji – t)

Analisis ini digunakan untuk mengetahui signifikansi pengaruh variabel bebas (pengaruh strategi pembelajaran *discovery* terhadap kreativitas siswa MTs Miftahussalam 1 wonosalam demak), sehingga diketahui dugaan yang ada dapat diterima atau tidak.

Langkah-langkah:

- a. Menentukan formulasi H_0 dan H_1

$H_0 = \beta_1 = 0$ berarti ada pengaruh strategi pembelajaran *discovery* terhadap kreativitas siswa

$H_0 = \beta_1 \neq 0$ berarti tidak ada pengaruh strategi pembelajaran *discovery* terhadap kreativitas siswa

- b. Level of significant $\alpha = 5\%$

- c. Kriteria pengujiaannya

daerah ditolak

daerah ditolak

Daerah diterima

H_0 diterima apabila $t(\alpha / 2; n - 2) \leq t \leq t(\alpha / 2; n - 2)$

H_0 ditolak apabila $t > t(\alpha / 2; n - 2)$ atau $t < t(\alpha / 2; n - 2)$

- d. Pengujian nilai t